

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan tentang rendahnya prestasi akademik pada sebagian siswa di MAN 3 Banjarmasin. Peneliti melakukan wawancara atau observasi awal terkait adanya permasalahan ini dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala madrasah bahwa ada sebagian siswa yang nilai rapotnya dibawah rata-rata. Beberapa siswa menunjukkan prestasi yang luar biasa, sementara yang lainnya ada beberapa tertinggal.

Prestasi akademik siswa merupakan indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan. Namun, MAN 3 Banjarmasin menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi pencapaian prestasi tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, sekolah ini menunjukkan adanya permasalahan yang mencuat adalah rendahnya antusiasme siswa dalam belajar, yang berdampak pada motivasi dan hasil belajar mereka. Untuk mengatasi hal ini, guru Bimbingan dan Konseling (BK) telah menerapkan teknik problem solving melalui konseling kelompok. Meskipun pendekatan ini menunjukkan hasil positif, seperti peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan dan tanggung jawab terhadap tugas, masih

terdapat hambatan seperti stigma negatif terhadap layanan BK dan keterbatasan waktu untuk konseling.¹

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya manajemen strategis yang efektif dari kepala madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah memiliki peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar, dan pengelolaan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen strategis yang diterapkan oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penggunaan manajemen strategis dengan tepat maka madrasah akan dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Dan sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategis maka madrasah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan menggunakan manajemen strategis, permasalahan yang terjadi di sekolah seperti kurangnya rendahnya motivasi siswa, sumber daya manusia kurang maksimal, proses pembelajaran kurang efektif di lingkungan madrasah dapat diminimalisir bahkan dapat diatasi.

Penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen strategis Kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan menggunakan model manajemen strategis (pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi dan pengendalian) dari teori J. David Hunger &

¹Data hasil observasi awal wawancara dengan kepala madrasah MAN 3 Banjarmasin. Pada 13 Februari 2025, pukul 10.30 Wita. https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElalVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link

Thomas L. Wheelen. Penelitian bertujuan untuk pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi dan pengendalian dalam manajemen strategis MAN 3 Banjarsain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang mendukung peningkatan prestasi akademik.

Manajemen pada hakikatnya juga memiliki kesamaan didalam islam yaitu al-tad'bir yang memiliki arti pengelolaan atau lebih tepatnya pengaturan. Buyung Saroha Nasution, sebagaimana dikutip oleh Ramayulis, menjelaskan bahwa istilah al-tadbir memiliki makna yang sejalan dengan konsep dasar manajemen, yaitu pengaturan. Istilah al-tadbir ini berasal dari kata dabbara yang berarti "mengatur," dan kata tersebut sering dijumpai dalam Al-Qur'an², sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Anfal /8 : 60 (Rampasan Perang)³:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ
مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُوهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا
تُظْلَمُونَ

Berdasarkan surah Al- anfal ayat 60 artinya :

Dalam konteks manajemen yaitu Manajemen strategi menjelaskan proses pengambilan keputusan dalam suatu dinamika perusahaan /organisasi, melakukan analisis lingkungan strategi, penerapan tahapan manajemen strategi (formulasi, implementasi, pengendalian dan evaluasi strategis).

² Buyung Saroha Nasution, "Manajemen Dalam Persepektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir)," *Al FAWATI'H: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis* 2, no. 2 (3 April 2024): 44–63, <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v2i2.4948>.

³ QS. Al-Anfal: 60, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/8?from=1&to=75> pada hari Rabu, 22 Januari 2025

Kepala Madrasah merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Sebagai pemimpin disebua lembaga, Ia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia harus melihat adanya perubahan serta mampu melihat dan merespon tantangan masa depan ke arah yang lebih baik. Sehingga, Kepala madrasah mampu memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan seluruh warga madrasah untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, lancar dan Produktif.⁴

Keterlibatan siswa dianggap sebagai hasil penting dari prestasi akademik. Beberapa peneliti telah menunjukkan bahwa korelasi positif antara keterlibatan perilaku dan prestasi akademik lebih jelas dibandingkan dengan keterlibatan emosional dan kognitif. Mekanisme yang diusulkan yang mendasari hubungan ini adalah bahwa keterlibatan siswa meningkatkan keberhasilan akademik, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, membentuk "siklus pembelajaran yang baik". Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang berbeda antara berbagai aspek keterlibatan siswa dan prestasi akademik mereka.

Dengan penjelasan dari konteks di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Manajemen strategis yang diterapkan oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Peneliti bermaksud untuk menggali lebih jauh mengenai bagaimana penerapan manajemen strategis tersebut, terutama dalam menghadapi tantangan yang ada. Demi optimalisasi

⁴ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 18.

peningkatan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian ini yaitu “Manajemen Strategis Kepala MAN 3 Banjarmasin dalam Meningkatkan Prestasi Siswa” untuk mengeksplorasi pengamatan lingkungan, perumusan strategis, implementasi strategi dan evaluasi/pengendalian strategi tersebut.

B. Definisi Istilah

1. Manajemen Strategis

Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian.⁵ Pengertian manajemen strategi adalah manajemen strategi adalah seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan.

Manajemen strategis merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan⁶

⁵ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, Terjemahan (Yogyakarta: Andi, 2003), 04.

⁶ Dra. Mimin Yatminiwati, *MANAJEMEN STRATEGI* (Jawa Timur: Widya gama press, 2019), 04.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi akademik didapatkan melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung dengan tes tulis.

Menurut Tu'u, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik ketika mengerjakan tugas tertentu. Adapun prestasi akademik adalah penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru.⁷ Sedangkan menurut Suryabrata, prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu di mana prestasi akademik biasanya dinyatakan dengan simbol atau angka.⁸

Gagne dalam Slameto juga menjelaskan bahwa prestasi akademik dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Artinya, hasil prestasi akademik harus mengandung evaluasi terhadap lima aspek tersebut.⁹

⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grafindo, 2004), 75.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 63.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 26.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berfokus pada masalah penelitian:

1. Bagaimana pengamatan keadaan yang dilakukan oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
2. Bagaimana perumusan strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
3. Bagaimana implementasi strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
4. Bagaimana evaluasi dan supervisi strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban masalah yang telah ditentukan dalam fokus permasalahan diatas, secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pengamatan keadaan yang dilakukan oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Untuk mendiskripsikan perumusan strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
3. Untuk mendiskripsikan implementasi strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

4. Untuk mendiskripsikan evaluasi dan supervisi strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat Penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru tentang bagaimana kepala sekolah bertindak terhadap prestasi akademik siswa.
- b. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian dan tambahan referensi yang dapat membantu mahasiswa/i mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoritis tentang bagaimana kepala madrasah bertindak terhadap prestasi akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi gambaran umum tentang bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
- b. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu kepala sekolah dan komponen pendidikan lainnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Ini juga akan memberikan peluang bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama pada berbagai institusi pendidikan.

- c. Penelitian ini akan membantu perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin menambah stok bahan bacaan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menggunakan penelitian sebelumnya yang berkaitan untuk membandingkannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini. Penelitian sebelumnya termasuk:

1. Husnul Khatimah, Husnul Madihah, Jarkawi (2023), dalam penelitian yang berjudul *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hulu Sungai Selatan*. Hasil penelitian Hasil penelitian memaparkan bahwa 1) Manajemen strategi kepala madrasah dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hulu Sungai Selatan, meliputi a) Mutu Input pembelajaran dengan cara Melakukan perencanaan program madrasah yang mengacu pada 8 standar pendidikan, Meningkatkan aktivitas belajar, serta Meningkatkan profesionalisme guru dimadrasah melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). b) Mutu proses pembelajaran, terdiri dari perencanaan, proses, dan evaluasi dengan langkah mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan keguruan untuk mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) yang Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dan menggunakan model/metode/pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta membuat pembelajaran menjadi menyenangkan c) Mutu *output* pembelajaran, dengan peningkatan Prestasi

Akademik dan non akademik dengan langkah memberikan dukungan dan fasilitas serta Mengikut sertakan pada kegiatan lomba akademi/Ilmiah/non akademik. d) Mutu *outcome* pembelajaran adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah, dapat menjamin mutu lulusannya, dapat bersaing dengan lembaga sekolah lain.¹⁰

2. Qidam Anwarul Ihsani, Mumun Munawaroh, Mukhlisoh (2023), dalam penelitian yang berjudul *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Pasca Pandemi Covid-19*. Hasil penelitian ini MAN 3 Cirebon melakukan kegiatan diagnosis, perumusan kebijaksanaan, serta pengambilan prioritas pada tahap perencanaan manajemen peserta didik. Pada tahap pelaksanaan manajemen peserta didik, MAN 3 Cirebon melakukan kegiatan penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, serta evaluasi peserta didik. Kemudian, MAN 3 Cirebon juga melakukan pengawasan secara rangkap yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Hal tersebut dilakukan dengan sangat baik oleh MAN 3 Cirebon sehingga mengalami peningkatan prestasi akademik yang signifikan pasca pandemi Covid-19 karena berhasil memaksimal kesempatan dalam mengikuti kejuaraan secara online yang sedang gencar dilaksanakan oleh pihak swasta maupun pemerintah. Berhubung penelitian ini tidak bisa menggali lebih dalam terkait pembiayaan dalam proses perencanaan manajemen peserta didik dan

¹⁰ Husnul Khatimah, Husnul Madihah, Jarkawi, Mustanul Anwar, Didi Susanto, "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hulu Sungai Selatan," *nterdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)* 1 (2023): 81–92, <https://doi.org/10.62976/ierj.v1i2.53>.

tidak dapat membedakan prestasi akademik secara gender maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar berfokus pada hal tersebut karena sangat menarik untuk diketahui dan diteliti secara mendalam.¹¹

3. Nur Maulida Utu dan Beny Sintasari (2021), dalam penelitiannya yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Miftahul Ulum Cermenan Jombang*. Hasil penelitian ini adalah Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang dengan gaya kepemimpinan yang demokratis yang dimana kepala madrasah mendekatkan diri dengan para guru, pengawai, dan siswanya, memberikan kesetaraan kepada para guru dan pegawai madrasah dalam mengeluarkan pendapat sehingga para guru dan pegawai madrasah memiliki hak yang sama untuk berkontribusi. Selain itu kepala madrasah menggunakan pendekatan kepada guru guna untuk membimbing atau mengayomi para guru agar melaksanakan tugas dan kewajibannya.
4. Daulat Siregar,(2020) dalam penenelitiannya yang berjudul *Manajemen Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan program-program unggulan untuk meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa sebagian besar dilakukan oleh kepala divisi dan seluruh guru pembimbing olimpiade yang dibentuk dalam rapat penyusunan rencana strategis, (2) program-program yang sudah dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk meningkatkan prestasi

¹¹ Qidam Anwarul Ihsani, Mumun Munawaroh, Mukhlisoh, "MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA PASCA PANDEMI COVID-19," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 13 (2023), <https://doi.org/10.24042/alidarah.v13i1.16511>.

olimpiade sains siswa sudah sangat baik, yaitu mulai melaksanakan proses seleksi siswa olimpiade, menyusun jadwal dan mengkoordinir pelaksanaan klub minat bakat olimpiade, memantau perkembangan akademik siswa olimpiade, hingga membuat evaluasi mengenai pelaksanaan olimpiade dan memberikan laporan berkala setiap minggu kepada wakil kepala sekolah, (3) pelaksanaan program sekolah membutuhkan peran serta warga sekolah dan pihak terkait, baik internal maupun eksternal, dan (4) prestasi belajar siswa berupa perolehan medali dan penghargaan lainnya sebagai hasil bahan evaluasi dan pemberian nutrisi dan rekreasi sebagai bentuk apresiasi dari sekolah.¹²

5. Rezki Nurma Fitria, Alwasih, Muhammad Nur Hakim (2022). Dalam penelitian yang berjudul *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa..* Hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dilakukan dengan mengembangkan sumber daya, memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi, memberikan penghargaan kepada siswa dan guru yang mengikuti perlombaan, dan mengembangkan kompetensi guru sesuai dengan kemampuannya di bidangnya. 2) perencanaan strategis dilakukan dengan menyusun Rencana Strategis (RENSTRA), menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) dan melakukan evaluasi diri madrasah. 3) implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan

¹² Daulat Siregar, "Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Siswa," *Jurnal Suluh Pendidikan* 8, no. 2 (8 September 2020): 52–62, <https://doi.org/10.36655/jsp.v8i2.312>.

prestasi akademik dilakukan dengan menyusun program dalam kurun waktu 5 tahun dan melakukan evaluasi diri madrasah setiap bulan.¹³

6. Studi ini diterbitkan dalam AoEJ: Journal of Academy of Education Volume 12, Nomor 1, Januari 2021, oleh Syafa Lisaholit, Siti Hajar Loilatu, dan M Chairul Basrun Umanailo. Yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri Se-Kecamatan Namlea” penelitian ini dilakukan di SMA sekecamatan Namlea. Penelitian ini menyelidiki bagaimana efikasi diri mempengaruhi prestasi siswa biologi di Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Namlea. Dengan kata lain, masalah penelitian ini adalah bagaimana efikasi diri mempengaruhi prestasi siswa biologi di Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Namlea. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efikasi diri mempengaruhi prestasi siswa biologi di Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Namlea.
7. Suryadi dan M.Y. Tiyas Tinov, FISIP Universitas Riau (2013), dalam penelitiannya yang berjudul *Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Hasil dari penelitian ini adalah hasil penelitian diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai adalah cukup baik dan prestasi belajar siswa yang dimiliki sudah cukup baik juga. Sedangkan pengaruh yang diberikan oleh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah cukup kuat. hasil penelitian juga ditemukan bahwa prestasi belajar siswa yang dimiliki sudah cukup baik.

¹³ Rezki Nurma Fitria, Alwasih Alwasih, dan Muhammad Nur Hakim, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa,” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (26 September 2022): 11–19, <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.3>.

Hal ini menjelaskan bahwa siswa sudah cukup mampu untuk memiliki prestasi belajar secara kognitif, afektif dan psikomotor. prestasi belajar siswa dapat dirujuk pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor dengan menunjukkan adanya hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga dominan yakni, pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam kaitannya dengan prestasi belajar di sekolah.¹⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan sebuah penelitian secara keseluruhan sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini terdiri dari lima bab yang menjadi satu kesatuan. Adapun penyusunan dapat diruntutkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir. Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan manajemen strategi dan prestasi akademik.

BAB III Metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulandata, dan teknik analisis data.

¹⁴ Suryadi dan M.Y. Tiyas Tinov, "Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Kebijakan Publik* 4 (2013).

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisikan tentang penyajian data penelitian yang didapat di lapangan dan analisis data penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran